

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu merupakan suatu usaha yang dilakukan guru pada peserta didik melalui bimbingan, atau latihan untuk mendapatkan hasil yang baik. Pendidikan merupakan sebuah dunia yang memiliki cakupan yang sangat luas. Karena banyaknya disiplin-disiplin ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Sukmadinata, 2009).

Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Di dalam pendidikan formal, belajar merupakan perubahan yang positif. Sehingga pada akhirnya akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang baru.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana dan kapan saja. Salah satu pertanda orang itu telah belajar adalah adanya tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadi perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2013).

Seorang guru mempunyai keterampilan dasar mengajar yang diperlukan, supaya dapat melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sebagai syarat bagi guru untuk mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Penyampaian materi pelajaran dapat dilakukan secara profesional apabila guru menguasai materi suatu

pelajaran dengan baik sehingga peserta didik mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan dari latar belakang diatas ada beberapa alasan penulis memilih judul “Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru PAI Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik” yaitu sebagai berikut:

1. Guru memiliki empat kompetensi mengajar yang diperlukan, diantaranya yaitu kompetensi profesional supaya dapat melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penulis memilih MTs Syaroful Millah Semarang sebagai objek penelitian, karena keadaan yang mudah dijangkau penulis, serta sekolah tersebut merupakan madrasah yang mana tenaga pendidiknya didominasi oleh guru pendidikan agama Islam, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Kompetensi profesional guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, terutama pada aspek kognitif. Karena dengan kompetensi profesional guru dapat menghasilkan pembelajaran yang profesional.

Berangkat dari masalah tersebut, maka peneliti mengambil masalah ini dengan mengangkat judul “Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MTs Syaroful Millah Semarang”.

C. Penegasan Istilah

Untuk mengadakan interpretasi lebih lanjut berdasarkan konsep-konsep yang relevan dengan judul skripsi serta menghindari terjadinya salah pengertian atau kesalahpahaman bagi para pembaca maka dipandang perlu untuk menjelaskan arti dan memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Penegasan ini merupakan batasan istilah yang berkaitan dengan masalah pokok kemudian diambil suatu kesimpulan secara global. Beberapa hal yang dimaksud adalah :

1. Kompetensi Profesional Guru PAI

Kompetensi profesional guru PAI merupakan suatu kemampuan penguasaan materi yang dimiliki seorang guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Pendidikan Agama Islam untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan suatu kemampuan siswa dalam mempelajari konsep disekolah dan dinatakan dalam skor melalui hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran (Mujiono, 2006).

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang
2. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang

3. Adakah hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang
3. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin salah, akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya (Hadi, 1982). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (H_a) : Adanya hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang

G. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data statistik dalam pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif atau korelatif yaitu untuk mencari hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik. Penelitian lapangan, yaitu langsung mengadakan penelitian di MTs Syaroful Millah Semarang untuk mendapatkan data kongkret, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengkajian data yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa Variabel didalam pengumpulan data, adapun Variabel tersebut adalah:

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan. Ada dua jenis variabel yaitu dependen atau terikat, yakni variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas itu sendiri disebut juga dengan variabel independen yakni variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Berikut variabel dalam penelitian ini yakni:

1) Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel tindakan yang dalam penelitian disebut variabel (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru PAI, indikator- indikator kompetensi profesional tersebut antara lain :

1. Guru mampu menguasai kurikulum.
2. Guru memiliki wawasan luas.
3. Guru memiliki ketrampilan mengajar yang baik.

2) Variabel Y (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar kognitif peserta didik dimana hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan sebuah nilai atau angka yang telah diberikan oleh guru. Adapun indikator hasil belajar kognitif yaitu nilai raport.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2005).

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- a. Pengawas sekolah
- b. Kepala sekolah
- c. Pendidik
- d. Dokumen-dokumen sekolah

c. Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu lingkup yang ditentukan. Sedangkan Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2005). Cara menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Apabila obyeknya < 100 maka diambil semua dari populasi yang ada, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
2. Apabila obyeknya > 100 maka diambil sampel antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih besar (Arikunto, 2006).

Dari keterangan di atas maka peneliti dapat mengambil sampel obyek dari populasi. Karena jumlah populasi < 100 , maka peneliti mengambil semua, yaitu 60 siswa yang ada di MTs Syaroful Millah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah.

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop (Ibrahim, 1989).

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer.

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap

gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik di MTs Syaroful Millah Semarang.

b. Angket

Angket atau Kuesioner adalah cara memperoleh informasi dari responden atau laporan tentang pribadinya dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis. Dari bentuknya angket ada empat jenis yaitu; kuesioner pilihan ganda, kuesioner isian, check-list, dan rating-scale atau skala bertingkat.

Jenis angket yang dipilih adalah rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang disertai dengan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, contohnya dimulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju (Arikunto, 2014).

Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai objek penelitian. Data yang ingin diperoleh dari angket ini adalah data hubungan kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik.

Tekniknya peneliti membagikan kepada responden lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Responden tinggal memberikan tanda taly (√) pada kolom-kolom yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan-tingkatan mulai dari sangat sering (selalu), sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Agar responden mudah menjawab lembar angket yang berisi

pernyataan tentang perhatian orang terhadap belajar siswa, sehingga data didapat dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden sebab angket yang terlalu menyulitkan responden agar data yang didapat valid.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam.

H. Metode Analisis Data

Setelah hasil pengumpulan data diperoleh dan terkumpul maka perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna untuk pemecahan masalah dan menguji hipotesis.

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis data merupakan suatu kegiatan sesudah data dari sumber data lain atau hasil responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab suatu masalah, dan juga melakukan perhitungan untuk hipotesis yang sudah diajukan. Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah yang penulis lakukan yakni, membagikan skala kepada responden sesudah data diperoleh kemudian diadakan analisis data.

3. Analisis Uji Hipotesis

Merupakan kegiatan menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis, penulis menggunakan pengelompokan data-data yang ada, kemudian dimasukkan dalam tabel pengolahan seperlunya, hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Analisis teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS. SPSS dikembangkan pertama kali oleh Norman Nie pada tahun 1968, awal SPSS diberi nama dengan Statistical Package for Social Sciences berubah menjadi Statistical Service Product Solution(Arikunto, 2014).

SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisa statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang cara mengoperasikannya cukup simpel atau sederhana sehingga dalam memahami cukup mudah (Teguh, 2008).

SPSS adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisis data statistik, seperti analisis korelasi, regresi linier, analisis independent samples T test, dan lain-lainnya (Priyatno, 2010).

Alasannya peneliti menggunakan SPSS adalah untuk menghindari kesalahan hitung secara manual dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan analisa statistik, selain itu juga mudahnya memakai fitur-fitur yang memang cukup lengkap untuk melakukan sebuah analisis. Dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil dari penelitian, peneliti akan menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Devisiasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = Devisiasi dari mean untuk nilai variabel X

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara y dan x

X^2 = Kuadrat nilai x

y^2 = Kuadrat nilai y

4. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, ada hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik dan hipotesis diterima.
- b. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} < r_t$ berarti non signifikan, tidak ada hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan hasil belajar kognitif peserta didik dan hipotesis ditolak.

I. Sistematika Penulisan

Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Pai dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MTs Syaroful Millah Semarang.

1. Bagian Muka

Pada bagian ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri atas 5 bab meliputi :

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang kompetensi profesional dari pengertian kompetensi profesional, faktor-faktor

yang mempengaruhi kompetensi profesional, dan profesionalisme guru PAI. Sedangkan yang kedua adalah hasil belajar kognitif yang mencakup pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif. Dan yang ketiga adalah Pendidikan Agama Islam yang mencakup pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Pendidikan Agama Islam, dan materi Pendidikan Agama Islam.

- BAB III : berisi tentang keadaan dan gambaran umum MTs Syaroul Millah yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, data guru dan karyawan, data murid, pelaksanaan pendidikan dan struktur organisasi sekolah, juga akan diuraikan tentang data hasil penelitian yang meliputi data-data tentang kompetensi profesional guru PAI dan hasil belajar kognitif di sekolah.
- BAB IV : berisi tentang analisis yang akan menguraikan tentang analisis uji validitas dan reliabilitas, analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.
- BAB V : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.